



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia yang memasuki rentang usia lansia yaitu 60 tahun ke atas akan mengalami proses penuaan dimana berbagai fungsi tubuh tidak berjalan dengan baik, diantaranya penurunan fungsi kognitif, psikomotorik, dan metabolisme. Penurunan fungsi tubuh itu mengakibatkan ketidakmampuan lansia untuk mengurus diri sendiri, seperti berkurangnya kemampuan lansia untuk melakukan gerakan tertentu, hilangnya motivasi untuk merawat diri sendiri akibat dari penurunan fungsi kognitif, dan tingginya kemungkinan untuk terjangkit penyakit kronis yang membutuhkan perawatan khusus. Hal ini menyebabkan kaum lansia sangat membutuhkan bantuan eksternal dalam melanjutkan kehidupan.

Umumnya lansia yang membutuhkan bantuan dalam beraktivitas harus tinggal dalam satu rumah bersama anggota keluarga lainnya. Walaupun kualitas hidup lansia dapat terjamin, sebagian keluarga yang merawat lansia di rumah merasa terbebani dengan kewajiban mereka untuk merawat lansia tersebut. Kurangnya kualitas dari faktor-faktor seperti pengetahuan perawatan dapat meningkatkan beban dalam merawat dan mengakibatkan stress kepada keluarga. Maryam (2012) menyebutkan bahwa berbagai kondisi dari keluarga dan kemampuan mereka dalam merawat mempengaruhi beban keluarga dalam merawat lansia.

Meningkatnya beban dan stress saat merawat dapat berujung kepada kekerasan terhadap lansia, baik secara fisik maupun verbal, atau penelantaran dari lansia itu sendiri. Sebagai contoh, dilansir dari *kompas.com* seorang lansia berusia 74 tahun bernama Udjan Susanto ditemukan terlantar di dalam got pada Desember 2017. Ia mengaku bahwa anak-anak kandungnya memperlakukan dirinya dengan buruk sebelum mengusir beliau dari rumah sebelum akhirnya beliau ditemukan oleh pihak berwenang. Pihak berwenang menyarankan agar anggota keluarga lainnya untuk mengambil dan merawat beliau sebelum akhirnya dititipkan ke panti sebagai alternatif terakhir.

Badan Pusat Statistik dalam Statistik Penduduk Lansia Tahun 2017 menjelaskan bahwa tantangan utama dalam peningkatan populasi lansia adalah satu generasi di bawah yang disebut sebagai sandwich generation, dimana generasi tersebut harus menanggung kebutuhan hidup orang tua yang sudah menjadi lansia dan generasi penerusnya yang masih belum masuk ke usia produktif.

Media informasi pengetahuan tentang perawatan lansia tersebut masih sulit sekali ditemukan. Andren dan Elmstahl (seperti yang dikutip Maryam, 2008) menegaskan bahwa salah satu cara untuk meringankan beban dalam mengurus lansia tersebut adalah memberikan keluarga pengetahuan tentang cara perawatan lansia yang tepat dan mudah diaplikasikan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang panduan untuk keluarga dalam membantu kehidupan lansia?

1.3. Batasan Masalah

Penulis merancang buku ilustrasi tentang panduan untuk keluarga dalam membantu kehidupan lansia dengan target spesifik dari kelompok masyarakat dan batasan berikut:

1. Target Audiens

- a. Geografis: Daerah perkotaan Jakarta-Tangerang yang dimana jumlah lansia sakit di perkotaan lebih banyak dibandingkan di pedesaan.
- b. Demografis: Pria dan wanita berusia 30-40 tahun dengan SES B yang mampu membiayai kebutuhan dasar lansia namun sedikit kesulitan secara finansial untuk menyewa fasilitas perawatan seperti perawat atau ruang rawat inap. Termasuk dalam *sandwich generation* yang merasa lelah karena merawat anggota keluarga lain yang masih muda seperti anak-anak.
- c. Psikografis: Anggota keluarga dari lansia yang perhatian, memiliki empati, dan ingin berbakti kepada lansia dari keluarganya, namun mengalami kesulitan dari segi teknis dan pembagian waktu saat merawat lansia tersebut.

2. Media

- a. Tujuan dari buku yang dirancang adalah dapat memberikan panduan yang efektif dan bisa diterapkan oleh pembaca.
- b. Buku ini hanya berisikan panduan perawatan dan tidak membahas panduan untuk mengatasi faktor-faktor lain yang membebani keluarga dalam merawat seperti keadaan moral dan ekonomi keluarga.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah merancang buku ilustrasi tentang panduan untuk keluarga dalam membantu kehidupan lansia yang berisikan panduan berupa ilustrasi yang dapat diaplikasikan dalam perawatan lansia sehari-hari.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis

Melalui perancangan Tugas Akhir ini, penulis mampu untuk menyampaikan ilmu medis menggunakan prinsip desain. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber informasi yang berkaitan dengan perawatan dan menuangkannya sebagai konten dalam bentuk desain grafis yaitu buku ilustrasi.

2. Manfaat bagi orang lain

Hasil jadi dari perancangan Tugas Akhir dapat dijadikan sumber bacaan sebagai panduan praktikal dalam perawatan lansia. Laporan perancangan Tugas Akhir dapat dijadikan sebagai acuan dalam perancangan buku ilustrasi.

3. Manfaat bagi universitas

Penulisan proses perancangan Tugas Akhir dapat dijadikan sebagai acuan dalam perancangan Tugas Akhir berupa buku ilustrasi oleh mahasiswa lain.

